

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Keberhasilan penetasan tertinggi dihasilkan oleh kedalaman 20 cm dengan persentase nilai yaitu rata-rata 70%, untuk kedalaman 15 cm rata-rata 64,67% dan 25 cm persentase keberhasilan yaitu 64,67%. Persentase rata-rata keberhasilan penetasan pada kedalaman 20 cm memiliki persentase keberhasilan yang cenderung lebih baik dibandingkan dengan kedalaman 15 dan 25 cm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedalaman yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap keberhasilan penetasan. Selain itu selisih antara kedalaman yang relatif kecil (5 cm) sehingga tidak terdapat perbedaan yang besar terhadap kondisi lingkungan di Penangkaran Tukik Babel. Hal ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penetasan telur penyu secara umum. Faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap keberhasilan penetasan pada sarang semi alami yaitu suhu dan kadar air sarang. Hal ini diasumsikan pada pengukuran suhu dan kadar air sarang yang relatif sama pada batas-batas suhu dan kadar air sarang yang normal dalam perkembangan embrio.

5.2. Saran

Kelestarian Penyu Sisik di Penangkaran Tukik Babel, perlu terus dilakukan usaha penetasan telur Penyu Sisik di sarang semi alami dengan mempertimbangkan hal lain yang menjadi faktor keberhasilan penetasan.